

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Observasi :

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Lokasi	
2.	Kondisi fisik desa	
3.	Karakteristik masyarakat	
4.	Kondisi ekonomi	
5.	Karakteristik kelompok mina mawar	
6.	Kegiatan yang dilakukan	
7.	Hambatan yang sering dihadapi	

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PERANGKAT DESA

Tanggal Wawancara :
Waktu Wawancara :
Tempat :

1. Identitas diri:
 - a. Nama :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. Umur :
 - d. Pendidikan :
 - e. Pekerjaan :
 - f. Jabatan :
 - g. Agama :
 - h. Alamat :
2. Apakah anda penduduk asli huntara Kuwang yang terkena Erupsi Merapi?
3. Bagaimana aktivitas masyarakat di huntara dusun Kuwang?
4. Apakah dengan adanya aktivitas dalam program pembudidayaan ikan lele memberikan manfaat bagi kelompok mina mawar?
5. Apakah upaya yang dilakukan sudah maksimal? Dan bagaimana hasil dari upaya pemulihan kondisi sosial ekonomi kelompok mina mawar?
6. Bagaiman peran pemerintah desa dalam mengupayakan program pembudidayaan ikan lele dapat terealisasi?
7. Seperti apakah peran pemerintah desa terhadap adanya program pembudidayaan ikan lele?
8. Apakah pemerintah desa memberikan bantuan baik berupa alat-alat maupun pikiran?
9. Apa harapan pemerintah desa terhadap program pembudidayaan ikan lele ini?
10. Apakah faktor-faktor yang menjadi pendorong terhadap pelaksanaan program ini?
11. Adakah program lain yang menjadi harapan masyarakat huntara dusun kuwang ini bagi para korban bencana yang tergabung dalam kelompok mina mawar ke depan?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS KELOMPOK

Tanggal Wawancara :
Waktu Wawancara :
Tempat :

1. Identitas diri:
 - a. Nama :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. Umur :
 - d. Pendidikan :
 - e. Pekerjaan :
 - f. Jabatan :
 - g. Agama :
 - h. Alamat :
2. Apa alasan dibentuknya kelompok mina mawar ini?
3. Ada berapa kelompok pembudidayaan ikan lele di selter/ huntara dusun kuwang ini?
4. Apakah kelompok ini terbagi dalam setiap rukun tetangga/ rukun warga?
5. Apakah keinginan setiap kelompok memiliki pandangan yang sama terkait program pembudidayaan ikan lele ini?
6. Apakah pengurus kelompok mina mawar diberikan kebebasan dalam pelaksanaan program ini?
7. Jelaskan tentang, mengapa program ini dapat direalisasikan dengan besarnya dana yang diberikan?
8. Bagaimana peran pengurus kelompok dalam mengupayakan program pembudidayaan ikan lele dapat terrealisasi?
9. Apakah upaya yang dilakukan sudah maksimal? Dan bagaimana hasil dari upaya pemulihan kondisi sosial ekonomi kelompok mina mawar?
10. Seperti apakah peran pengurus kelompok mina mawar terhadap adanya program pembudidayaan ikan lele?
11. Bagaimana alur terealisasinya program yang diberikan pihak pemerintah?
12. Apakah masing-masing memiliki perannya, baik sebagai ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara?

13. Tolong anda ceritakan bagaimana proses atau tahap di dalam pelaksanaan program pembudidayaan ikan lele ini?
14. Apakah sudah maksimal peran anggota didalam mendukung program ini?
15. Untuk meningkatkan peran serta anggota, apakah diperlukan sebuah pelatihan untuk menambah wawasan atau pengetahuan mereka?
16. Menurut anda, apakah faktor-faktor yang menjadi pendorong terhadap pelaksanaan program ini?
17. Apa harapan anda kedepan sebagai pengurus kelompok mina mawar?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ANGGOTA KELOMPOK

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Tempat :

18. Identitas diri:

i. Nama :

j. Jenis Kelamin :

k. Umur :

l. Pendidikan :

m. Pekerjaan :

n. Jabatan :

o. Agama :

p. Alamat :

19. Sudah berapa lama anda masuk menjadi anggota kelompok mina mawar ini?

20. Apakah yang anda ketahui tentang kelompok mina mawar?

21. Apa yang mendorong anda untuk masuk menjadi anggota kelompok mina mawar?

22. Bagaimana hubungan antar sesama anggota kelompok di kelompok mina mawar?

23. Selama ini, apa yang anda rasakan dengan adanya program pembudidayaan ikan lele di kelompok mina mawar?

24. Apakah program tersebut memberikan manfaat?

25. Seberapa sering anda terlibat atau melibatkan diri dalam rangkaian program pembudidayaan ikan lele?

26. Dalam bentuk apa keterlibatan anda terhadap program ini?

27. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh kelompok mina mawar untuk mengupayakan pemulihan kondisi sosial ekonomi pasca erupsi merapi?

28. Bagaimana peran dalam mengupayakan kondisi sosial ekonomi pasca erupsi merapi?

29. Menurut anda, apakah faktor-faktor yang menjadi pendorong terhadap pelaksanaan program ini?

PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal : 28 Maret 2012

No.	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Lokasi	Dusun Kuwang
2.	Kondisi Fisik Desa	Kuwang adalah sebuah desa yang berada di kelurahan Argomulyo kecamatan Cangkringan kabupaten Sleman provinsi Yogyakarta. Daerahnya beragam mulai dari persawahan hingga sungai-sungai, lahan pertanian yang ada sebagian besar ditanami padi, dan beberapa diantaranya ditanami palawija, yaitu ketela pohon, kacang tanah dan ketela rambat. Beberapa rumah penduduk masih ada yang terbuat dari <i>dagag</i> (tembok bambu), namun banyak pula yang sudah bertembok bata.
3.	Karakteristik Masyarakat	Masyarakat Dusun Kuwang ramah-ramah dan masyarakatnya cukup terbuka terhadap masyarakat luar. Interaksi masyarakat dikeseharian terlihat harmonis.
4.	Kondisi Ekonomi	Tingkat perekonomian Dusun Kuwang tergolong ekonomi menengah, aktivitas pertanian sangat terlihat di Dusun Kuwang ini.
5.	Karakteristik	Kelompok Mina Mawar adalah suatu kelompok

	Kelompok Mina Mawar	dari pembudidayaan ikan lele di hunian sementara di selter Kuwang, Argomulyo, Cangkringan. Kelompok ini terdiri dari 20 anggota. Lahan digunakan untuk pembudidayaan ikan lele tersebut menyewa dari Dinas Perikanan Propinsi DIY.
6.	Kegiatan Yang Dilakukan	Seluruh pengurus dan anggota bergotongroyong untuk kepentingan kelompok mina mawar dalam pembudidayaan ikan lele. Mereka ikut serta dalam mengelola kolam pembudidayaan ikan lele tersebut, ada yang mengontrol air, memberi pakan, dan lain sebagainya.
7.	Hambatan Yang Sering Dihadapi	Seringnya kondisi cuaca yang tidak menentu atau memburuk, mempengaruhi kondisi kolam dan isinya. Air yang tidak mengalir karena kondisi cuaca juga mempengaruhi kondisi ikan. Pakan yang cukup mahal juga menjadi hambatan tersendiri.

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PERANGKAT DESA

Tanggal Wawancara : 03 Maret 2012

Waktu Wawancara : jam 09:44 WIB

Tempat : Kelurahan Argomulyo Cangkringan

30. Identitas diri:

- q. Nama : TP
- r. Jenis Kelamin : Laki-laki
- s. Umur : 49 Tahun
- t. Pendidikan : S1
- u. Pekerjaan : PNS
- v. Jabatan : Sekdes
- w. Agama : Islam
- x. Alamat : Dusun Kuwang

31. **A** : Apakah anda penduduk asli huntara Kuwang yang terkena Erupsi Merapi?

B : tidak, saya bukan korban dari Erupsi Merapi. namun saya penduduk asli dusun Kuwang.

32. **A** : Bagaimana aktivitas masyarakat di huntara dusun Kuwang?

B : Aktivitas yang terjadi di huntara masih normal, ya biasa-biasa saja. Masyarakatnya melakukan aktivitas sesuai dengan aktivitas sehari-harinya, ada yang pergi ke sawah, menyalurkan hobi mereka masing-masing dan lain sebagainya.

33. **A** : Apakah dengan adanya aktivitas dalam program pembudidayaan ikan lele memberikan manfaat bagi kelompok mina mawar?

B : Ya jelas memberikan manfaat mbak. Adanya standar peningkatan yang selama ini setelah terjadi erupsi merapi masyarakat kurang layak dalam memenuhi kebutuhan hidupnya menjadi layak dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan kata lain dengan adanya program ini dapat membantu meningkatkan kehidupan mereka.

Comment [A1]: MT

34. **A** : Apakah upaya yang dilakukan sudah maksimal? Dan bagaimana hasil dari upaya pemulihan kondisi sosial ekonomi kelompok mina mawar?

B : Ya kalau dibilang maksimal itu normatif ya mbak ya, tapi kalau menurut saya upaya yang dilakukan belum terlalu maksimal. Hasilnya ya

35. **A** : Bagaiman peran pemerintah desa dalam mengupayakan program pembudidayaan ikan lele dapat terealisasi?

B : Ya pertama itu dari dulukan kronologisnya seperti terjadi erupsi kemudian warga tinggal di huntara Kuwang, nah dari pihak perangkat desa berusaha meminta bantuan pada pemerintah apapun itu nah kebetulan ada perikanan salah satunya, ya seperti itulah mbak peran untuk mengupayakan program ikan lele ini.

Comment [A2]: UPK

36. **A** : Seperti apakah peran pemerintah desa terhadap adanya program pembudidayaan ikan lele?

B : Ya paling membantu dalam kelompok mina mawar ini, tapi membantu dalam kondisi fisik perangkat desa tidak ikut campur, paling perangkat desa sekedar membantu dalam membina kelompok mina mawar ini dalam membudidayakan ikan lele seperti dengan perangkat desa mendatangkan ahli dari perikanan atau bekerja sama dengan dinas perikanan agar para anggota dapat bertemu langsung dan dapat bertanya. Namun kalau bantuan secara finansial, perangkat desa tidak membantu, khususnya dalam pembudidayaan ikan lele ini.

Comment [A3]: UPK

37. **A** : Apakah pemerintah desa memberikan bantuan baik berupa alat-alat maupun pikiran?

B : Iya mbak, memberikan bantuan tapi yang bersifat pikiran, kan memang kapasitas dan kemampuan kita tidak sampai sana, dalam artian untuk memberikan bantuan dalam hal alat-alat ataupun uang itu kita tidak memberikan bantuan pada mereka.

38. **A** : Apa harapan pemerintah desa terhadap program pembudidayaan ikan lele ini?

B : Ya harapan kedepan agar bisa lebih baik lagi, seperti yang saya bilang tadi secara normatif agar lebih bisa meningkatkan kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

39. **A** : Apakah faktor-faktor yang menjadi pendorong terhadap pelaksanaan program ini?

B : Mengadakan pembinaan terhadap kelompok mina mawar dalam pembudidayaan ikan lele ini mbak agar dalam mengelola program tersebut dapat berhasil dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Comment [A4]: FP

40. **A** : Adakah program lain yang menjadi harapan masyarakat huntara dusun kuwang ini bagi para korban bencana yang tergabung dalam kelompok mina mawar ke depan?

B : Program-program lain di luar itu, ada ya mbak ya. Karena terus terang dengan adanya situasi dan kondisi yang seperti ini masyarakatnya menginginkan kehidupan yang lebih baik lagi karena setelah menjadi korban erupsi merapi kemudian muncullah program peternakan sapi, keterampilan untuk ibu-ibu PKK, dan dari pembudidayaan ikan lele tersebut kemudian masyarakat berinisiatif untuk membuat makanan-makanan yang terbuat dari lele misalnya saja nugget lele, baso lele, krupuk lele, dan lain sebagainya.

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PERANGKAT DESA

Tanggal Wawancara : 03 Maret 2012

Waktu Wawancara : jam 13:30 WIB

Tempat : Kantor Camat Cangkringan

1. Wawancara dengan Perangkat Desa

41. Identitas diri:

- y. Nama : HR
- z. Jenis Kelamin : Laki-laki
- aa. Umur : 39 Tahun
- bb. Pendidikan : S1
- cc. Pekerjaan : PNS
- dd. Jabatan : Kepala Teknis Eko-Bank
- ee. Agama : Islam
- ff. Alamat : Kalasan

42. Apakah anda penduduk asli huntara Kuwang yang terkena Erupsi Merapi?

bukan mbak, saya bukan merupakan korban dari Erupsi Merapi.

43. Bagaimana aktivitas masyarakat di huntara dusun Kuwang?

Aktivitas yang terjadi di huntara masih normal, ya biasa-biasa saja, cukup baik karena kekeluargaan mereka masih terpelihara dengan baik walaupun posisi kondisi lingkungan yang jauh berbeda, mungkin kemarin jarak antar rumah cukup jauh sekarang menjadi lebih dekat. Menurut pengamatan saya dari sisi kekeluargaannya masih cukup terjaga.

44. Apakah dengan adanya aktivitas dalam program pembudidayaan ikan lele memberikan manfaat bagi kelompok mina mawar?

Kalau sepanjang dari pengamatan saya ya mbak ya itu kondisional, ada daerah-daerah yang secara lingkungan itu memang cocok untuk dijadikan pembudidayaan ikan lele itu mungkin bisa untung paling sial ya impas tapi ada juga daerah-daerah yang tidak cocok untuk pembudidayaan ikan lele maka bisa rugi mbak. Namun untuk daerah selter Kuwang ini berhasil.

Comment [A5]: MT

Comment [A6]: MT

45. Apakah upaya yang dilakukan sudah maksimal?

Dan bagaimana hasil dari upaya pemulihan kondisi sosial ekonomi kelompok mina mawar? Saya rasa sudah maksimal ya mbak ya, karena kalau secara teknis mungkin itu lebih pada PPL namun kalau perangkat desa itu sudah maksimal karena kapasitas mereka tidak sampai dalam tahap pembimbingan anggota dalam hal pembudidayaan ikan lele ini mbak. Hasilnya ya sepanjang yang kami tahu kayanya ya kurang berhasil ya, jika berhasil seharusnya berlanjut ya mbak ya. Itu karena nampaknya nilai keekonomisannya kurang tercapai.

46. Bagaimana peran pemerintah desa dalam mengupayakan program pembudidayaan ikan lele dapat terealisasi?

Ya peran itu mungkin desa ya, kalau desa itu lebih memberikan fasilitasi, penyediaan tempat untuk budidaya kolam. Memberikan motivasi juga, sepertinya itu.

Comment [A7]: UPK

47. Seperti apakah peran pemerintah desa terhadap adanya program pembudidayaan ikan lele?

Ya paling membantu dalam kelompok mina mawar ini, bantuan itu ya seperti mendampingi. Nantikan akan didatangkan ahli-ahli dalam perikanan mbak, nah disitu nanti kita mendampingi sekaligus membina kelompok dalam pembudidayaan ikan lele yang baik dan benar mbak.

Comment [A8]: UPK

48. Apakah pemerintah desa memberikan bantuan baik berupa alat-alat maupun pikiran? Mungkin ada yang memberikan bantuan namun sangat minim sekali. Namun jika bantuan pikiran itu saya rasa ada mbak.

49. Apa harapan pemerintah desa terhadap program pembudidayaan ikan lele ini?

Ya saya kira kalau mungkin berlanjut itu yang daerah pembudidayaan ikan lele cocok dengan lingkungan sekitar, kalau mengikuti pola yang kemarin semua daerah dengan program pembudidayaan lele tidak cocok juga dapat memperbesar kerugian pengelola pembudidaya ikan lele tersebut.

50. Apakah faktor-faktor yang menjadi pendorong terhadap pelaksanaan program ini?

Saya kira mungkin dengan penjangkaran minat yang ingin membudidayakan ikan lele, siapa saja yang berminat kemudian difasilitasi untuk pembentukan kelompok kemudian dari itu ada pendampingan dari pertanian dan perikanan. Mungkin dengan cara itu bisa lebih efektif, menghasilkan, dan menjanjikan pula. Kalau kemari semua dapat, minat gag minat harus ikut, seperti itu mbak.

Comment [A9]: FP

51. Adakah program lain yang menjadi harapan masyarakat huntara dusun kuwang ini bagi para korban bencana yang tergabung dalam kelompok mina mawar ke depan? Sebenarnya banyak mbak alternatif, kemarin pernah dicoba alih profesi tapi

tampaknya ya susah juga karena orang yang alih profesi itu tingkat keberhasilannya kecil tapi ya memang patut dicoba, tapi saya kira yang lebih bagus lagi ya mengembalikan mereka lagi keprofesi semula mbak.

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PERANGKAT DESA

Tanggal Wawancara : 03 Maret 2012

Waktu Wawancara : jam 10:30 WIB

Tempat : Kelurahan Argomulyo Cangkringan

52. Identitas diri:

- gg. Nama : Ek
- hh. Jenis Kelamin : Laki-laki
- ii. Umur : 50 Tahun
- jj. Pendidikan : SMA
- kk. Pekerjaan : Perangkat Desa
- ll. Jabatan : Kepala Dusun
- mm. Agama : Islam
- nn. Alamat : Selter Dusun Kuwang

53. Apakah anda penduduk asli huntara Kuwang yang terkena Erupsi Merapi?

iya mbak, saya merupakan korban dari Erupsi Merapi.

54. Bagaimana aktivitas masyarakat di huntara dusun Kuwang?

Aktivitas yang terjadi di huntara masih normal, ya biasa-biasa saja. Masyarakatnya melakukan aktivitas sesuai dengan aktivitas sehari-harinya, interaksi yang terjadi juga baik-baik saja masih seperti dulu saja mbak, tidak ada masalah dalam hal berkomunikasi mbak.

55. Apakah dengan adanya aktivitas dalam program pembudidayaan ikan lele memberikan manfaat bagi kelompok mina mawar?

Ya jelas memberikan manfaat mbak. Adanya standar peningkatan yang selama ini setelah terjadi erupsi merapi masyarakat kurang layak dalam memenuhi kebutuhan hidupnya menjadi layak dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan kata lain dengan adanya program ini dapat membantu meningkatkan kehidupan mereka.

Comment [A10]: MT

56. Apakah upaya yang dilakukan sudah maksimal? Dan bagaimana hasil dari upaya pemulihan kondisi sosial ekonomi kelompok mina mawar?

Saya rasa sudah maksimal ya mbak ya, karena dalam pembibitan kita memilih bibit lele yang baik dan bagus tapi kendalanya adalah pakan yang mahal dan untuk membeli pakan itu kita agak susah mbak.

Comment [A11]: UPK

57. Bagaimana peran pemerintah desa dalam mengupayakan program pembudidayaan ikan lele dapat terealisasi?

Ya pertama itu dari duluan kronologisnya seperti terjadi erupsi kemudian warga tinggal di huntara Kuwang, nah dari pihak perangkat desa berusaha meminta bantuan pada pemerintah apapun itu nah kebetulan ada perikanan salah satunya, ya seperti itulah mbak peran untuk mengupayakan program ikan lele ini.

Comment [A12]: UPK

58. Seperti apakah peran pemerintah desa terhadap adanya program pembudidayaan ikan lele?

Ya paling membantu dalam kelompok mina mawar ini, bantuan itu ya seperti mendampingi. Nantikan akan didatangkan ahli-ahli dalam perikanan mbak, nah disitu nanti kita mendampingi sekaligus membina kelompok dalam pembudidayaan ikan lele yang baik dan benar mbak.

Comment [A13]: UPK

59. Apakah pemerintah desa memberikan bantuan baik berupa alat-alat maupun pikiran?

Iya mbak, memberikan bantuan tapi yang bersifat pikiran, kan memang kapasitas dan kemampuan kita tidak sampai sana, dalam artian untuk memberikan bantuan dalam hal alat-alat ataupun uang itu kita tidak memberikan bantuan pada mereka.

60. Apa harapan pemerintah desa terhadap program pembudidayaan ikan lele ini?

Ya harapan kedepan agar bisa lebih baik lagi, seperti yang saya bilang tadi secara normatif agar lebih bisa meningkatkan kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

61. Apakah faktor-faktor yang menjadi pendorong terhadap pelaksanaan program ini?

Faktor yang menjadi pendorong adalah faktor ekonomi karena

Comment [A14]: FP

62. Adakah program lain yang menjadi harapan masyarakat huntara dusun kuwang ini bagi para korban bencana yang tergabung dalam kelompok mina mawar ke depan?

Program-program lain di luar itu, ada ya mbak ya. Selain program pembudidayaan ikan lele ini, kita lari kepeternakan sapi, ada itu mbak programnya. Itu merupakan program alternatif dari adanya program pembudidayaan ikan lele ini mbak.

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PERANGKAT DESA

Tanggal Wawancara : 03 April 2012

Waktu Wawancara : jam 12:30 WIB

Tempat : Kelurahan Argomulyo Cangkringan

63. Identitas diri:

- oo. Nama : YT
- pp. Jenis Kelamin : Laki-laki
- qq. Umur : 48 Tahun
- rr. Pendidikan : SMA
- ss. Pekerjaan : Perangkat Desa
- tt. Jabatan : Kepala Dusun Kuwang
- uu. Agama : Islam
- vv. Alamat : Dusun Kuwang

64. Apakah anda penduduk asli huntara Kuwang yang terkena Erupsi Merapi?

tidak mbak, namun saya penduduk asli dusun Kuwangnya saja.

65. Bagaimana aktivitas masyarakat di huntara dusun Kuwang?

Ya kalau aktivitas seperti umumnya ya, seperti masyarakat biasa. Yang punya pekerjaan ya bekerja, seperti bertani ataupun penambang pasir.

66. Apakah dengan adanya aktivitas dalam program pembudidayaan ikan lele memberikan manfaat bagi kelompok mina mawar?

Ya bermanfaat mbak. Karena SDM masyarakat yang notabene bukan pembudidaya ikan khususnya ikan lele ini agar perekonomian mereka menjadi baik maka dari pemerintah membantu mewujudkan program ini agar kehidupan perekonomian mereka menjadi lebih baik lagi.

Comment [A15]: MT

67. Apakah upaya yang dilakukan sudah maksimal? Dan bagaimana hasil dari upaya pemulihan kondisi sosial ekonomi kelompok mina mawar?

Saya rasa sudah maksimal ya mbak ya, karena dalam pembibitan kita memilih bibit lele yang baik dan bagus tapi kendalanya adalah pakan yang mahal dan untuk membeli pakan itu kita agak susah mbak.

Comment [A16]: UPK

68. Bagaiman peran pemerintah desa dalam mengupayakan program pembudidayaan ikan lele dapat terealisasi?

Ya pertama itu dari dulukan kronologisnya seperti terjadi erupsi kemudian warga tinggal di huntara Kuwang, nah dari pihak perangkat desa berusaha meminta bantuan pada pemerintah apapun itu nah kebetulan ada perikanan salah satunya, ya seperti itulah mbak peran untuk mengupayakan program ikan lele ini.

Comment [A17]: UPK

69. Seperti apakah peran pemerintah desa terhadap adanya program pembudidayaan ikan lele?

Ya paling membantu dalam kelompok mina mawar ini, bantuan itu ya seperti mendampingi. Nantikan akan didatangkan ahli-ahli dalam perikanan mbak, nah disitu nanti kita mendampingi sekaligus membina kelompok dalam pembudidayaan ikan lele yang baik dan benar mbak.

Comment [A18]: UPK

70. Apakah pemerintah desa memberikan bantuan baik berupa alat-alat maupun pikiran?

Iya mbak, memberikan bantuan tapi yang bersifat pikiran, kan memang kapasitas dan kemampuan kita tidak sampai sana, dalam artian untuk memberikan bantuan dalam hal alat-alat ataupun uang itu kita tidak memberikan bantuan pada mereka.

71. Apa harapan pemerintah desa terhadap program pembudidayaan ikan lele ini?

Ya harapan kedepan agar bisa lebih baik lagi, seperti yang saya bilang tadi secara normatif agar lebih bisa meningkatkan kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

72. Apakah faktor-faktor yang menjadi pendorong terhadap pelaksanaan program ini?

Faktor yang menjadi pendorong adalah faktor ekonomi karena

Comment [A19]: FP

73. Adakah program lain yang menjadi harapan masyarakat huntara dusun kuwang ini bagi para korban bencana yang tergabung dalam kelompok mina mawar ke depan?

Program-program lain di luar itu, ada ya mbak ya. Selain program pembudidayaan ikan lele ini, kita lari kepeternakan sapi, ada itu mbak programnya. Itu merupakan program alternatif dari adanya program pembudidayaan ikan lele ini mbak.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ANGGOTA KELOMPOK

Tanggal Wawancara : 29 April 2012

Waktu Wawancara : jam 10:30 WIB

Tempat : Selter Kuwang

74. Identitas diri:

- ww. Nama : LS
xx. Jenis Kelamin : Perempuan
yy. Umur : 40 Tahun
zz. Pendidikan : SD
aaa. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
bbb. Jabatan : Anggota Kelompok Mina Mawar
ccc. Agama : Islam
ddd. Alamat : Dusun Bronggang

75. Sudah berapa lama anda masuk menjadi anggota kelompok mina mawar ini?

Sudah 2 Tahun mbak saya menjadi anggota kelompok ini.

76. Apakah yang anda ketahui tentang kelompok mina mawar?

Kelompok yang bergerak dibidang perikanan, khususnya ikan lele.

77. Apa yang mendorong anda untuk masuk menjadi anggota kelompok mina mawar?

Ya, kelompok ini berpotensi gitu mbak, kemudian untuk mengembangkan usaha ikan lele mbak.

Comment [A20]: FP

78. Bagaimana hubungan antar sesama anggota kelompok di kelompok mina mawar?

Bagus, baik-baik saja. Tidak ada masalah yang muncul antar sesama anggota kelompok mbak.

79. Selama ini, apa yang anda rasakan dengan adanya program pembudidayaan ikan lele di kelompok mina mawar?

Gini yo mbak, bunganya lebih menguntungkan gitulah untuk ikan lele, gag terlalu lama juga untuk menunggu ikan lele dapat dipanen.

80. Apakah program tersebut memberikan manfaat?

Iya mbak, bermanfaat sekali. Itu jelas mbak.

Comment [A21]: MT

81. Seberapa sering anda terlibat atau melibatkan diri dalam rangkaian program pembudidayaan ikan lele?

Ya sering terlibat mbak semenjak ada program pembudidayaan ikan lele ini.

82. Dalam bentuk apa keterlibatan anda terhadap program ini?

Ya ikut sndl dalam memberi makan ikan lele, mengontrol air, dan lain sebagainya mbak.

Comment [A22]: PM

83. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh kelompok mina mawar untuk mengupayakan pemulihan kondisi sosial ekonomi pasca erupsi merapi?

ya, kan ikan lele dapat dimodifikasi, misalnya dibuat nugget, baso, kripiK, untuk lauk sendiri. Nah itulah kegiatan untuk mengupayakan agar kondisi sosial ekonomi dapat pulih kembali mbak.

Comment [A23]: UPK

84. Bagaimana peran dalam mengupayakan kondisi sosial ekonomi pasca erupsi merapi?

perannya untuk keluarga ya dapat menunjang perekonomian keluarga itu jelas mbak

Comment [A24]: UPK

85. Menurut anda, apakah faktor-faktor yang menjadi pendorong terhadap pelaksanaan program ini?

Kita bisa menghasilkan lauk pauk sendiri tanpa harus beli, itukan bisa menghemat biaya pengeluaran keluarga mbak, kemudian ikan lelenyakan bisa dijual terus bisa untuk pemasukan di dalam keluarga mbak.

Comment [A25]: FP

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ANGGOTA KELOMPOK

Tanggal Wawancara : 28 Maret 2012

Waktu Wawancara : jam 10:30 WIB

Tempat : Rumah

86. Identitas diri:

eee. Nama : RP

fff. Jenis Kelamin : Perempuan

ggg. Umur : 37 Tahun

hhh. Pendidikan : SMA

iii. Pekerjaan : Petani

jjj. Jabatan : Anggota Kelompok Mina Mawar

kkk. Agama : Islam

lll. Alamat : Dusun Bronggang

87. Sudah berapa lama anda masuk menjadi anggota kelompok mina mawar ini?

Sudah 2 Tahun mbak saya menjadi anggota kelompok ini.

88. Apakah yang anda ketahui tentang kelompok mina mawar?

Kelompok pembudidaya ikan lele.

89. Apa yang mendorong anda untuk masuk menjadi anggota kelompok mina mawar?

Untuk menambah pengalaman di bidang perikanan mbak, khususnya ikan lele ini.

Comment [A26]: FP

90. Bagaimana hubungan antar sesama anggota kelompok di kelompok mina mawar?

Bagus, baik-baik saja. Tidak ada masalah yang muncul antar sesama anggota kelompok mbak.

91. Selama ini, apa yang anda rasakan dengan adanya program pembudidayaan ikan lele di kelompok mina mawar?

Dengan adanya program ini, gizi keluarga itu mulai diperhitungkan mbak (penambahan gizi keluarga), meningkatkan taraf hidup keluarga dan ekonomi juga mbak.

92. Apakah program tersebut memberikan manfaat?

Iya mbak, bermanfaat sekali. Itu jelas mbak. Manfaatnya itu seperti dapat mengurangi pengeluaran keluarga mbak.

Comment [A27]: MT

93. Seberapa sering anda terlibat atau melibatkan diri dalam rangkaian program pembudidayaan ikan lele?

Ya sering terlibat mbak semenjak ada program pembudidayaan ikan lele ini, seperti mengeluarkan konsumsi saat panen tiba. Gitu mbak.

94. Dalam bentuk apa keterlibatan anda terhadap program ini?

Ya ikut sndlil dalam memberi makan ikan lele, mengontrol air, dan lain sebagainya mbak.

Comment [A28]: PM

95. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh kelompok mina mawar untuk mengupayakan pemulihan kondisi sosial ekonomi pasca erupsi merapi?

ya, sementara inikan baru ada pembudidayaan ikan lele itu, tapikan di selter Kuwang itu ada program dari pertanian itu penanaman stroberi, jamur seperti itu mbak. Tapi ya udah berjalan sekarang ini mbak.

Comment [A29]: UPK

96. Bagaimana peran dalam mengupayakan kondisi sosial ekonomi pasca erupsi merapi?

lha kemarin itu sudah dikembangkan untuk membuat abon lele dan baso lele, kemudian saya kembangkan untuk bekerja sama dengan KUBE Sari Melati, nah KUBE ini membuat macam-macam minuman instan seperti jahe, kunir asam, temulawak, dan berbagai macam camilan mbak.

Comment [A30]: UPK

97. Menurut anda, apakah faktor-faktor yang menjadi pendorong terhadap pelaksanaan program ini?

Kita mencoba bangkit dari keterpurukan karena erupsi merapi kemarin itu mbak, kita coba untuk tidak menggantungkan pada bantuan orang lain, yang lainnya itu meningkatkan taraf hidup dan perekonomian keluarga, itu jelas sekali mbak.

Comment [A31]: FP

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ANGGOTA KELOMPOK

Tanggal Wawancara : 28 April 2012

Waktu Wawancara : jam 09:00 WIB

Tempat : Selter Kuwang

98. Identitas diri:

- mmm. Nama : BB
nnn. Jenis Kelamin : Laki-laki
ooo. Umur : 40 Tahun
ppp. Pendidikan : SMA
qqq. Pekerjaan : Buruh
rrr. Jabatan : Anggota Kelompok Mina Mawar
sss. Agama : Islam
ttt. Alamat : Dusun Bronggang

99. Sudah berapa lama anda masuk menjadi anggota kelompok mina mawar ini?

Sudah 2 Tahun mbak saya menjadi anggota kelompok ini.

100. Apakah yang anda ketahui tentang kelompok mina mawar?

Ya yang jelaskan itu merupakan kelompok pembudidaya ikan lele atau petani ikan lele.

101. Apa yang mendorong anda untuk masuk menjadi anggota kelompok mina mawar?

Ya yang jelas untuk meningkatkan ekonomi keluarga, bangkit dari keterpurukan akibat dari erupsi merapi kemarin itu mbak, menambah wawasan juga dalam hal perikanan mbak.

Comment [A32]: FP

102. Bagaimana hubungan antar sesama anggota kelompok di kelompok mina mawar?

Bagus, baik-baik saja. Tidak ada masalah yang muncul antar sesama anggota kelompok mbak. Kalaupun ada masalah itu hanya masalah kecil atau sepele yang kemudian dapat diselesaikan secara bersama.

103. Selama ini, apa yang anda rasakan dengan adanya program pembudidayaan ikan lele di kelompok mina mawar?

Dengan adanya program ini, dapat menambah wawasan saya mbak tentang pembudidayaan ikan lele ini. Yang dulunya tidak tahu bagaimana ternak lele sekarang

jadi tahu ternak lele yang baik itu seperti apa. Peningkatan ekonomi juga mbak, dapat menjadi pemasukan di dalam keluarga.

104. Apakah program tersebut memberikan manfaat?

Ya tentunya bermanfaat sekali mbak, ya tadi itu seperti yang saya bilang dapat membantu perekonomian keluarga, peningkatan gizi keluarga.

Comment [A33]: MT

105. Seberapa sering anda terlibat atau melibatkan diri dalam rangkaian program pembudidayaan ikan lele?

Ya sering sekali karena dari awal mulai persiapan pembuatan kolam itu saya sudah terlibat mbak. Panennya juga mbak.

106. Dalam bentuk apa keterlibatan anda terhadap program ini?

Ya ikut andil dalam memberi makan ikan lele, mengontrol air, keamanan, panen, ikut berpartisipasi dalam manajemennya juga mbak.

Comment [A34]: PM

107. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh kelompok mina mawar untuk mengupayakan pemulihan kondisi sosial ekonomi pasca erupsi merapi?

ya untuk saat inikan yang terfokus pada kelompok mina mawar inikan seputar masalah ternak lele kemudian kami juga bekerja sama dengan mahasiswa UGM dalam hal pengolahan ikan lele ini, antara lainkan untuk abon, baso, nugget, dan lain sebagainya mbak.

Comment [A35]: UPK

108. Bagaimana peran dalam mengupayakan kondisi sosial ekonomi pasca erupsi merapi? kalau peran yang nyata di lapangan ya selalu memberi semangat aja mbak karena memang kitakan perlu pemodalan yang sangat besar mbak, dengan demikian dengan modal seadanya ini saya memberikan semangat (support) agar bisa lebih maju, meningkat lagi daripada sekarang ini.

Comment [A36]: UPK

109. Menurut anda, apakah faktor-faktor yang menjadi pendorong terhadap pelaksanaan program ini?

Ya yang pertama jelas hasilnya, kemudian yang kedua rasa ingin berubah dari kondisi sosial ekonominya, kemudian juga tidak ingin berlarut-larut dalam kesedihan pasca erupsi merapi, ingin bangkit dari keterpurukan mbak. Faktor lain ya ingin meningkatkan perekonomian keluarga mbak.

Comment [A37]: FP

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ANGGOTA KELOMPOK

Tanggal Wawancara : 29 April 2012

Waktu Wawancara : jam 11:30 WIB

Tempat : Selter Kuwang

110. Identitas diri:

uuu. Nama : MK

vvv. Jenis Kelamin : Laki-laki

www. Umur : 41 Tahun

xxx. Pendidikan : SMA

yyy. Pekerjaan : Petani

zzz. Jabatan : Anggota Kelompok Mina Mawar

aaaa. Agama : Islam

bbbb. Alamat : Dusun Bronggang

111. Sudah berapa lama anda masuk menjadi anggota kelompok mina mawar ini?

Sudah 2 Tahun mbak saya menjadi anggota kelompok ini.

112. Apakah yang anda ketahui tentang kelompok mina mawar?

Yang saya tahu itu kelompok yang bergerak di bidang pembudidayaan ikan lele mbak.

113. Apa yang mendorong anda untuk masuk menjadi anggota kelompok mina mawar?

Ya untuk memulihkan ekonomi, mencari pengalaman, dan meningkatkan taraf hidup.

Comment [A38]: FP

114. Bagaimana hubungan antar sesama anggota kelompok di kelompok mina mawar? Bagus, baik-baik saja. Jika ada masalah diselesaikan bersama-sama terus jika ada keluhan atau yang lainnya bisa dirembuk atau dibicarakan secara bersama mbak.

115. Selama ini, apa yang anda rasakan dengan adanya program pembudidayaan ikan lele di kelompok mina mawar?

Yang saya rasakan itu baik sekali mbak dengan adanya program ini karena pembudidayaan ikan lele ini bisa membantu kita untuk memperbaiki perekonomian keluarga mbak.

116. Apakah program tersebut memberikan manfaat?

Sangat bermanfaat sekali mbak, jika ingin mankan ikan lele kita tidak perlu beli, harga jual ikan lele dapat untuk menambah pemasukan uang keluarga mbak.

Comment [A39]: MT

117. Seberapa sering anda terlibat atau melibatkan diri dalam rangkaian program pembudidayaan ikan lele?

Hampir setiap ada kegiatan selalu melibatkan diri mbak, karena saya sebagai anggota jadi setiap ada kegiatan saya pasti ikut mbak.

118. Dalam bentuk apa keterlibatan anda terhadap program ini?

Ya ikut andil dalam memberi makan ikan lele, mengontrol air, keamanan, panen mbak.

Comment [A40]: PM

119. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh kelompok mina mawar untuk mengupayakan pemulihan kondisi sosial ekonomi pasca erupsi merapi?

ya untuk saat inikan yang terfokus pada kelompok mina mawar inikan seputar masalah ternak lele kemudian kami juga bekerja sama dengan mahasiswa UGM dalam hal pengolahan ikan lele ini, antara lainkan untuk abon, baso, nugget, dan lain sebagainya mbak.

Comment [A41]: UPK

120. Bagaimana peran dalam mengupayakan kondisi sosial ekonomi pasca erupsi merapi? kalau peran yang nyata di lapangan ya selalu memberi semangat aja mbak karena memang kitakan perlu pemodalannya yang sangat besar mbak, dengan demikian dengan modal seadanya ini saya memberikan semangat (support) agar bisa lebih maju, meningkat lagi daripada sekarang ini.

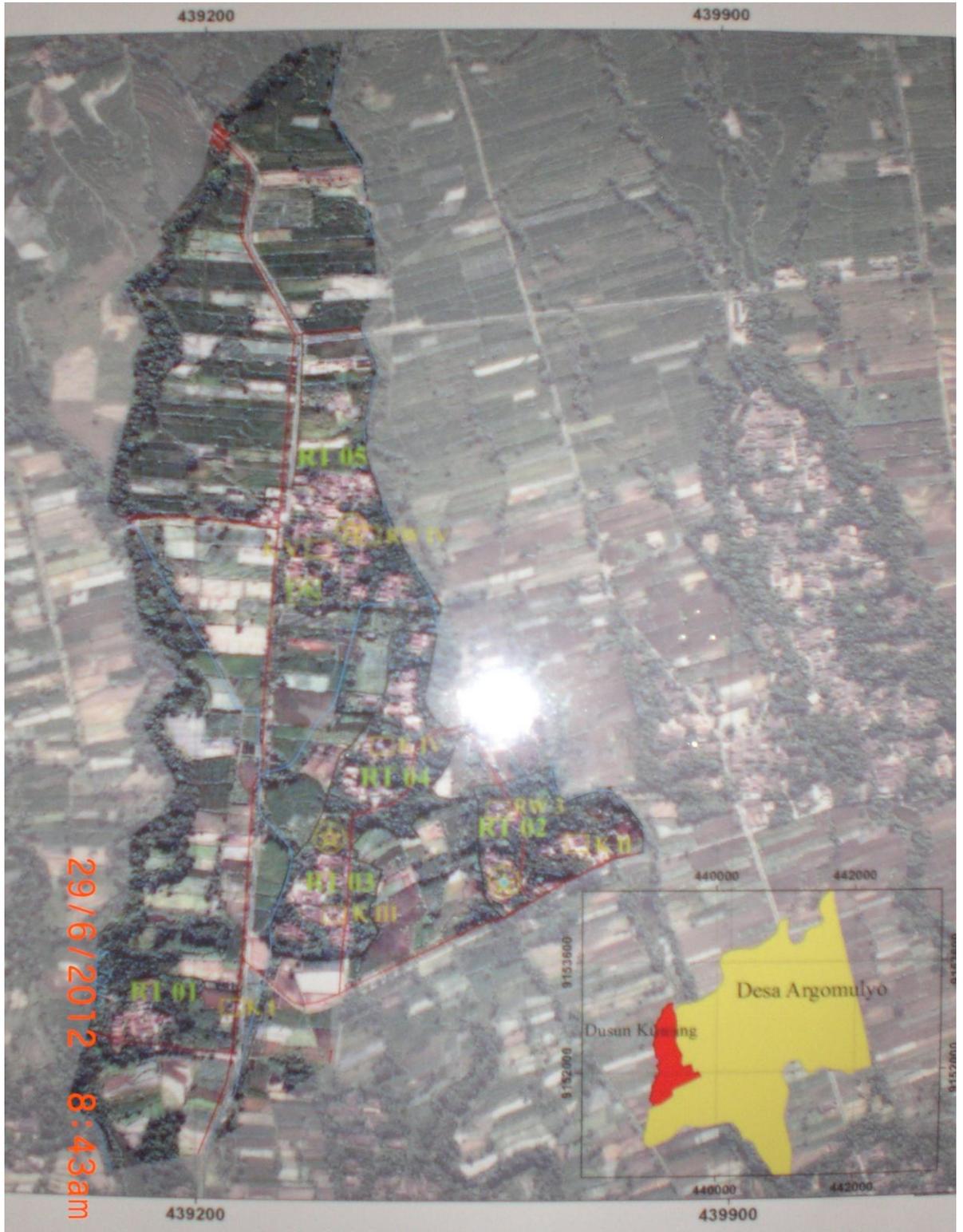
Comment [A42]: UPK

121. Menurut anda, apakah faktor-faktor yang menjadi pendorong terhadap pelaksanaan program ini?

Ya yang jelas tidak ingin berlarut-larut dalam kesedihan pasca erupsi merapi, ingin bangkit dari keterpurukan mbak.

Comment [A43]: FP

PETA LOKASI PENELITIAN



DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Bapak HR, tanggal 3 April 2012.



Gambar 2. Wawancara dengan Bapak TP, tanggal 3 April 2012.



Gambar 3. Wawancara dengan Bapak YF, tanggal 3 April 2012.



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu RP, tanggal 28 Maret 2012.



Gambar 5. Wawancara dengan Bapak BB, tanggal 28 Maret 2012.



Gambar 6. Wawancara dengan Bapak MK, tanggal 29 Maret 2012.



Gambar 7. Wawancara dengan Ibu LS, tanggal 29 Maret 2012.



Gambar 8. Bapak EK (kanan), perangkat desa Argomulyo, Cangkringan.



Gambar 9. Huntara (Hunian Sementara) para korban erupsi merapi tahun 2010.



Gambar 10. Kolam untuk pembudidayaan ikan lele kelompok mina mawar.